

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MI Al Athfaliiyyah Rejosari

MI Al Athfaliiyyah yakni madrasah yang beralamat di Jl. Purwodadi - Blora Km. 3 No. 19 Rejosari, Rejosari, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan, Jawa Tengah, yang mana tepatnya kurang lebih 300 meter ke arah timur dari Pasar Rejosari atau Pusat toko-toko yang ada di Kecamatan Grobogan. Menempati area berada di koordinat Garis lintang: -7.0696 dan Garis bujur: 110.94.

Asal muasal yayasan ini yakni dulunya bertempat di rumah warga Bapak Muh. Dayat yang populer dengan sebutan Sekolah Rakyat (SR). Lantas pada tahun 1940 diambil alih di tanah milik pemerintahan oleh Pemerintah Desa Rejosari. Tidak hanya itu, pada yayasan ini juga didirikan madrasah diniyyah tahun 1941. Sedangkan pada tanggal 08 Agustus 1990 yayasan ini mengajukan ijin ke Departemen untuk mendirikan madrasah ibtdaiyyah (MI). Kemudian pada tahun 1991 dinyatakan sebagai sekolah Agama / Madrasah yang melaksanakan kewajiban belajar seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran No. 12 tahun 1954 No.4 pasal 10 ayat 2, dengan no seri Piagam I / 17/60 .80

Adapun beberapa tokoh agama yang ikut mendorong berdirinya MI Al Athfalliiyyah Rejosari, yakni:¹

- a. Bapak Muh Dayat
- b. Bapak Sirojul Munir
- c. Bapak H Abdul Ghofur
- d. Bapak Ngasdi

Lantas dari tokoh masyarakat antara lain:

- a. Bapak Sujud
- b. Bapak Muslim
- c. Bapak H. Abdur Rohman
- d. Bapak Sukardi
- e. Bapak Fathoni

¹ Dokumen file Madrasah MI Alathfaliiyyah Rejosari, di peroleh pada 2 November 2023

- f. Bapak MuhYasa
- g. Bapak Zaenuri

2. Lokasi MI Al Athfaliyyah Rejosari

Lokasi Lokasi MI Al Athfalliyyah Rejosari terletak di Desa Rejosari, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, yang mana tepatnya di Jl.Raya Purwodadi Blora Km.03 No.19. Status hak milik madrasah ini berdiri pada tahun1991 dengan SK MENDAGRI no C-104HT03.02TH1993 Bangunan gedung sekolah ada 1 unit, terdiri dari 9 ruang belajar, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, 2 ruang laboratorium.²

- a. Nama Madrasah : MI AL ATHFALIYAH
- b. Alamat Madrasah : Jl. Blora Km.03 No. 19 Desa Rejosari
Kec/Kab. Grobogan Jawa Tengah
- c. Nama Yayasan : YAYASAN PENDIDIKAN AL ATHFALIYYAH
- d. Alamat Yayasan : Jl. Blora Km.03 No. 19 Desa Rejosari
Kec/ Kab. Grobogan jawa Tengah
- e. NSM : 111233150046
- f. NPSN : 60711966
- g. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi **B**
- h. Tahun Didirikan : 1951
- i. Tahun Beroperasi : 1951
- j. Status Tanah : Wakaf
- 1) Nomor Akta Tanah : 471
- 2) Luas Tanah : 695 m2
- k. Status Bangunan : Milik Yayasan
- l. Luas Bangunan : 201 m2

² Dokumen file Madrasah MI Alathfaliyyah Rejosari, di peroleh pada 2 November 2023

3. Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir :

Kelas	Tahun Pelajaran											
	2019/2020			2020/2021			2021/2022			2022/2023		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
I	6	3	9	10	3	13	11	7	18	17	10	27
II	13	9	21	6	3	9	10	3	13	10	6	16
III	8	7	15	13	9	22	6	7	13	9	3	12
IV	13	6	19	8	7	15	13	6	19	6	7	13
V	9	6	15	13	6	19	8	7	15	13	6	19
VI	10	6	16	9	6	15	13	6	19	8	7	15
Jumlah	59	37	96	59	34	93	61	36	97	63	39	102

4. Data Ruang Kelas

Kelas	Ruang	Kondisi	Keterangan
I	1	Baik	Masing – masing Kelas menempati ruangan kelas.
II	1	Baik	
III	1	Baik	
IV	1	Baik	
V	1	Baik	
VI	1	Baik	

5. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah
I	1
II	1
III	1
IV	1
V	1
VI	1
Jumlah	6

6. Data Mebelair

a. Kelas

Kelas	Kursi	Meja	Almari	Keterangan
I	15	7	-	
II	15	7	-	4 meja dan kursi rusak
III	6	5	1	2 meja rusak berat
IV	16	8	1	2 kursi rusak berat
V	12	12	1	-
IV	15	10	1	-
Jumlah	79	49	4	

b. Kantor

No	Mebelair	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Meja Kepala	1	Baik	-
2	Kursi Kepala	1	Baik	-
3	Meja Guru	6	Baik	-
4	Kursi Guru	6	Baik	-
5	Meja Tamu	1	Baik	-
6	Kursi Tamu	4	Baik	-
7	Almari	3	Baik	1 rusak berat

7. Data Guru dan Karyawan

- a. Jumlah guru : 8 orang
- b. Guru Tetap Yayasan : 6 orang
- c. Guru Tidak Tetap : 0 orang
- d. Guru PNS Depag : 2 orang
- e. Guru PNS P & K : -

8. Sarana Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah Kondisi			
		Judul	Exp	Baik	Rusak
1	Buku Kurikulum	KBK/KTSP	10	8	2
2	Buku Penunjang	-	200	100	100
	- Umum	-	650	350	300
	- Agama	-	250	150	100

	- Cerita	-	800	700	100
	- Lainnya	-	-	-	-

9. Visi dan Misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah MI Al Athfalayah sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam dalam merumuskan visi misi perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah MI Al Athfalayah juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah MI Al Athfalayah ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu:³

“Terbentuknya anak yang Sholeh, Berakhlakul Karimah, Cerdas, Terampil dan Mewujudkan anak yang Beriman”

Dengan visi tersebut ada beberapa indikator yang dimiliki oleh madrasah Al athfalayah, yaitu:

a. Religius

Yang berarti Peserta didik terbiasa menjalankan salat berjama'ah, Hafal asmaul husna, surat pendek, dan tahlil., Hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan. Selain itu siswa ditargetkan Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar. Tidak hanya itu visi religious mendorong Peserta didik terbiasa menjalankan shalat lima waktu dengan benar dan memberi sadaqah.

b. Cerdas

Visi ini memiliki harapan Siswa mampu unggul dalam prestasi di bidang akademik dan non akademik. Siswa di dorong untuk senantiasa Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah dan menghargai dan menghormati kepada orang tua ,sesama dan semua warga madrasah. Dalam kehidupan sehari siswa akan Terbiasa mengucapkan

³ Dokumen file Madrasah MI Alathfaliyyah Rejosari, di peroleh pada 5 November 2023

kalimat thayyibah dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari. Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa.

Untuk mencapai visi dan misi di atas MI Al Athfaliyah merumuskan tujuan jangka pendek pada tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

- a. Siswa mengamalkan ajaran agama
- b. Siswa unggul dalam prestasi di bidang akademik dan non akademik
- c. Siswa bersikap disiplin, kreatif, dan bertanggungjawab dalam bertindak
- d. Siswa dibiasakan untuk bekerjasama dengan penuh kekeluargaan
- e. Siswa menghargai dan meningkatkan seni budaya daerah
- f. Siswa dibiasakan berperilaku santun, dengan mengedepankan karakter bangsa yang terkenal murah senyum, salam, sapa, dan sopan baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat
- g. Memiliki tim paskibra yang siap pakai, regu dan barung pramuka tergiat, tim rebana, tim dokter kecil dan tim olahraga yang kompetitif yang dilandasi nilai *religius, jujur, disiplin, dan peduli*.
- h. Kesadaran lingkungan warga madrasah mencapai 85 % dengan melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- i. Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat 100%

10. Kurikulum di MI Al Athfaliyyah Rejosari

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi tempat berpacu dan berlari dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan dan harus dilalui oleh para kompetisi.⁴ Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun

⁴ Hairunisa Jeflin “Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum”

2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. MI Al Ath Faliyyah Rejosari menerapkan kurikulum yang sudah sesuai dengan sekolah pada umumnya yaitu kurikulum 2013 (kurtilas), dengan memiliki 4 aspek penelitian yaitu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku.

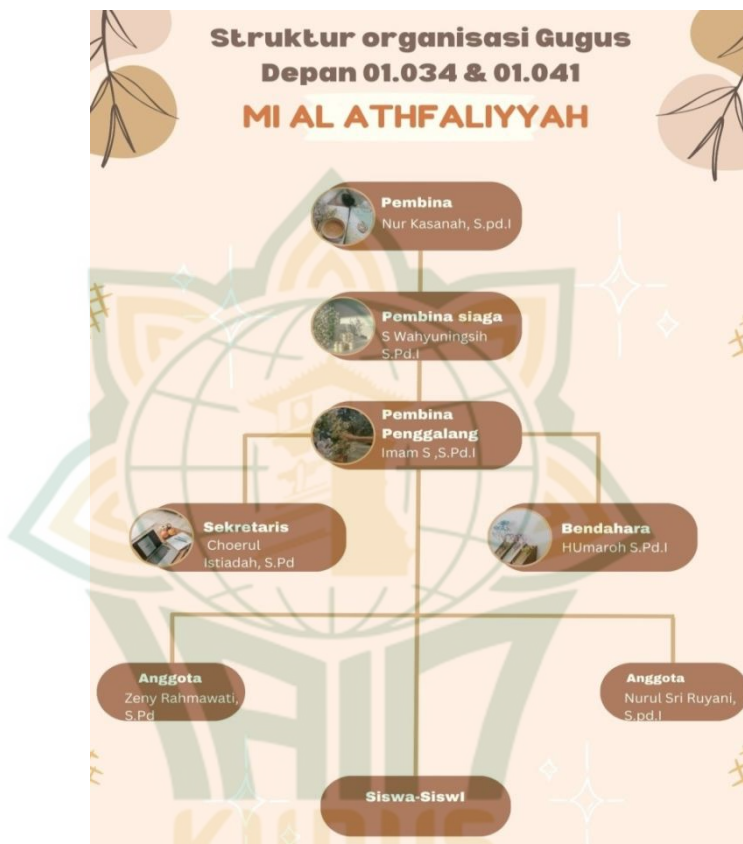
11. Struktur Organisasi Pembina Pramuka MI Al Athfaliyyah Rejosari

Dalam menyusun struktur organisasi MI Al Athfaliyyah menyesuaikan dengan kemampuannya masing-masing guru yang ada. Hal ini agar semua pembina dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, lancar dan benar. Adapun struktur organisasi Pramuka MI Al Athfaliyyah sesuai dengan data yang dilakukan peneliti seperti yang terlampir di bawah ini :

Tabel 4.11 Tabel Stuktur Organisasi MI Al Athfaliyyah

Kepala madrasah	Nur kasanah,S.Pd.I
Guru Kelas 1	Umaroh,S.Pd.I
Guru Kelas 2	Choerul istiadah,S.Pd
Guru Kelas 3	Zeni Rahmawati,S.Pd
Guru Kelas 4	S Wahyuningsih,S.Pd.I
Guru Kelas 5	Nurul Sri Ruyani,S.Pd.I
Guru Kelas 6	Imam sutiyono,S.Pd.I

Gambar 4. 1
Struktur Gugus Depan 01.034 & 01.041 MI Al
Athfaliyah Rejosari



Data tersebut merupakan data yang di peroleh berdasarkan dokumen saat wawancara pada tanggal 5 November 2023.

12. Sarana Dan Prasarana di MI Al Athfaliyyah Rejosari

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu tahun pelajaran 2011/2012 mempunyai fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu:

No.	Rincian	Ada/Belum Ada	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Lab komputer	Ada	√	
2.	Gedung serbaguna	Ada	√	
3.	Lapangan olahraga	Ada	√	
4.	Perpustakaan	Ada	√	
5.	Masjid	Ada	√	
6.	Aula	Ada	√	
7.	Play ground	Ada	√	

Semua sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al Athfaliyyah Rejosari tahun pelajaran 2011/2012 dalam keadaan masih layak pakai dan masih layak untuk dihuni karena fasilitas tersebut terjaga dengan baik dan tertata dengan bersih.⁵

13. Keadaan Siswa MI Al Ath Faliyyah Rejosari

Suatu lembaga pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila dalam lembaga tersebut terdapat pendidik (guru) dan karyawan yang bertugas sesuai bidangnya untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut. Tenaga pendidik di MI Al Athfaliyyah Rejosari adalah pendidik yang mempunyai kualifikasi yang baik, yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di sekitar Jawa Tengah. Jumlah siswa yang ada di MI Al Ath Faliyyah Rejosari tiap ajaran baru pasti mengalami naik turun. Salah satu faktor yang memengaruhi hal tersebut yakni adanya Sekolah Dasar Negeri di desa Rejosari dan juga latar belakang orang tua masing masing siswa. Latar belakang siswa dapat di lihat dari segi profesi orang tua yang kebanyakan adalah seorang petani dan sebagian ada yang berprofesi wirausaha dan wiraswasta.⁶

⁵ Dokumen file Madrasah MI Alathfaliyyah Rejosari, di peroleh pada 5 November 2023

⁶ Nur Kasanah, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2023, wawancara I,transkip

B. Deskripsi Data Penelitian

Berbicara Berbicara mengenai penanaman sikap disiplin peserta didik memang harus diajarkan sejak dini terlebih lagi saat kegiatan pramuka. Lantas berdasarkan data wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Al Athfaliyyah Rejosari, ditemukan data tentang peningkatan sikap kedisiplinan peserta didik di MI Al Athfaliyyah Rejosari melalui kepramukaan. Antara lain mengajarkan peserta didik menggunakan pakaian pramuka yang baik dan sopan. Hal tersebut dikarenakan karakter baik yang dibentuk sejak kecil akan memberikan dampak yang baik pula ketika siswa tersebut tumbuh dewasa dalam kehidupan sosial. Ketika siswa diajarkan untuk menggunakan pakaian yang sopan dan rapi memberikan kesan bahwa siswa tersebut memiliki kepribadian yang baik. Berbanding terbalik dengan siswa yang tidak diajarkan kedisiplinan sejak kecil dalam menggunakan pakaian sesuka hatinya misalnya, siswa tersebut akan terlihat lusuh menggunakan pakean yang tidak rapi hal tersebut akan membentuk karakter siswa juga kedepannya, bisa jadi siswa tersebut tidak terbiasa dengan peraturan yang ada.⁷

Contoh penanaman sikap disiplin dalam mengenakan busana pramuka lainnya adalah peserta didik di tingkat pendidikan dasar pendidikan madrasah ibtidaiyah al athfaliyah ini diajarkan kedisiplinan mulai dari hal yang bersifat ringan yakni menggunakan busana pramuka yang rapi dan sopan. Dengan memintikan atribut lengkap dalam busana pramuka. Mengajarkan bagai mana sikap yang harus dilakukan ketika terdapat intruksi atau peraturan menggunakan perlengkapan busana pramuka lengkap, mengajarkan bagaimana cara menggunakan pakaian secara rapi dengan melipat kerah dan memasukan baju kedalam celana, memakai ikat pinggang, sepatu hitam polos dan lain sebagainya. Tak hanya itu pembelajaran yang dilakukan harus memiliki sanksi yang mendidik apabila ada siswa yang melanggar peraturan yang berlaku.⁸

⁷ S Wahyuningsih, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

⁸Imam, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

Uraian tersebut merupakan salah satu contoh kecil dari cara meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan di MI Al Athfaliyah. Gambaran tersebut menguraikan pentingnya peningkatan sikap disiplin siswa melalui kegiatan pramuka. Begitu pula dengan uraian kemendiknas Tahun 2010 bahwa Karakter yakni serangkaian nilai yang diwujudkan berupa tindakan atau perilaku. Karakter secara konsisten terpancar dari pikiran, hati, perasaan, niat, dan tindakan seseorang atau sekelompok orang. Pengembangan karakter ini juga dapat diawali dengan terbentuknya sikap disiplin. Jika siswa disiplin maka segala tindakannya tidak terlepas dari perilaku disiplinnya.⁹

Berdasarkan observasi penulis menanyakan terkait dengan ekstrakurikuler pramuka ini wajib di ikuti oleh seluruh siswa di MI Al athfaliyah, artinya tidak seperti ekstrakurikuler yang lainnya siswa di bebaskan untuk memilih bidang ekstrakurikuler yang mereka sukai sesuai keinginan. Beberapa narasumber menjelaskan, ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti oleh siswa karena bukan hanya sekedar ekstrakurikuler biasa, tetapi juga merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang mana dalam hal ini tidak diajarkan oleh guru ketika belajar di kelas. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan yaitu Imam Sutiyono, S.Pd.I. yang menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler pramuka termasuk kedalam bentuk pendidikan karakter karena dapat mengajarkan siswa untuk bersikap disiplin, disiplin sendiri merupakan salah satu indikator dari pendidikan karakter. Terus bertanggung jawab, dan mandiri.¹⁰ Lantas penulis akan menyusun data secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Data Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Al Athfaliyah Rejosari Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan

Pendidikan karakter tidak dapat dilaksanakan dengan cara yang sama seperti pendidikan matematika, sebab

⁹ Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi “Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan”, JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH Vol. 12, No. 2, Halaman 20

¹⁰ Imam, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

dalam Pendidikan ini mempunyai ciri-ciri tertentu. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga, masyarakat, bahkan pemerintah.¹¹

Adapun pengembangan karakter dapat dicapai melalui pelatihan Pramuka dan dibentuk dalam semua kegiatan Pramuka. Dalam hal ini untuk anak yang masih berumur 7-10 tahun dapat dikatakan mengikuti pramuka siaga. Yang mana pramuka siaga ini dapat diartikan kiasan perjuangan nasional Indonesia, ketika bangsa Indonesia sedang mempersiapkan kemerdekaan dengan berdirinya Boedi Oetomo pada tahun 1908.¹²

Kegiatan ekstra kepramukaan di MI Al Athfaliyyah Rejosari ini rutin berlangsung pada setiap Jum'at mulai jam 13.00-15.00 yang mana tempatnya di halaman madrasah serta ruang kelas. Lantas program kepramukaan yang dilaksanakan setiap setahun sekali yakni ada perkemahan, jambore, dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut dalam latihan rutin mingguan pelatih pramuka pada menggunakan berbagai metode pengajaran, dan biasanya dengan membentuk berbagai tim dan dilakukan di luar ruangan serta diberikan beberapa tugas mandiri.¹³ Umumnya kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran.¹⁴

Namun kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya sejalan dengan rencana program sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan ini berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu diberlakukannya program ekstrakurikuler program yang wajib diikuti oleh seluruh siswa madrasah. Sebagaimana

¹¹ Nur Qoyimatul Uyun Al Azizi “Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan”, JURNAL PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH Vol. 12, No. 2, Halaman 21

¹² Intan Kusumawati, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan, Academy Of Education Journal, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol.3 Tahun 2012

¹³ Imam, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkip

¹⁴ Umaroh, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkip

yang tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Bahwa Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan, kebudayaan, kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecintaan alam, dan kemandirian pada peserta didik.¹⁵

a. Latihan Rutin Mingguan Hari Jum'at

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan kepramukaan setiap minggunya ada pembina yang mengajar tidak hanya mengacu pada program yang sudah disusun oleh pihak madrasah, namun ada kreativitas pengajaran pembina tersendiri. Kegiatan pelatihan sikap disiplin siswa dimulai dari awal pelaksanaan pramuka. Pembinaan tersebut dapat berupa beberapa pelatihan kedisiplinan yang di terapkan menurut standar kecakapan umum antara lain, upacara atau apel siang sebagaimana yang di ungkapkan oleh pembina pramuka sebagai berikut:

Biasanya siswa diharuskan berkumpul di lapangan untuk apel siang sekaligus membuka acara kegiatan kepramukaan dimulai saat peluit dari pembina pramuka sudah berbunyi pukul 13.00 WIB peserta dari para siswa sudah harus di siplin menggunakan seragam beserta atribut perlengkapan pramuka dan berbaris dengan rapi. Apabila terdapat siswa yang terlambat akan dikenai sanksi ringan untuk memunguti sampah atau membersihkan lingkungan sekolah.¹⁶

Pelaksanaan pramuka pada latihan rutin hari jumat penulis memperoleh beberapa dokumen terkait dengan proses pelaksanaanya salah satunya jadwal kegiatan yang dilaksanakan, data dokumen terkait

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

¹⁶ Umaroh, wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

dengan jadwal pelaksanaan pramuka di MI Al Athfalayah sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pramuka di Mi Al Athfalayah Rejosari.¹⁷

Waktu	Nama Kegiatan	Tujuan
13.00 – 13.30	Apel pembukaan kegiatan	Melatih kedisiplinan peserta didik
13.30 – 14.00	Penyampaian materi kode (kehormatan pramuka)	Pengajaran dan Pendalaman materi tri satya pramuka dan dasa dharma pramuka
14.00 – 14.30	Outbond	Meningkatkan semangat dan bermain sambil belajar alam di luar ruangan
14.30 – 15.30	Membuat yel – yel dan menyanyikan sayonara	Menghilangkan kejenuhan peserta

Penulis mencoba menjelaskan dan mengaitkan kegiatan apa saja yang mampu melatih kedisiplinan peserta didik. Berikut tabel kegiatan rutin mingguan hari jumat yang dapat membentuk sikap kedisiplinan peserta didik:

Tabel 4. 2
Kegiatan Rutin Mingguan Di Hari Jumat

NO	Kegiatan	Keterangan
1	Apel pembukaan	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti apel secara tertib
2	Penyampaian Materi- Materi	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mendengarkan materi yang di sampaikan pembina dari awal hingga akhir
3	Peraturan baris berbaris	Melatih kedisiplinan dengan belajar mendengar dan patuh terhadap arahan dari pembina
4	Shalat ashar	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan

¹⁷ Data Dokumen Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pramuka MI Al Athfalayah

	berjamaah	melaksanakan solat tepat waktu
5	Mengikuti apel penutupan	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti apel secara tertib

Apel pembukaan ini dilaksanakan dengan tujuan salah satunya yaitu Menumbuhkan Kesadaran Sikap disiplin. Penanaman sikap disiplin dalam apel pembukaan biasanya dilakukan dengan Pembina pramuka mengetes siswa melalui pembuktian dalam perbuatan. Misalnya saat amanat pembina memerintahkan kepada siswa yang tidak memakai atribut pramuka lengkap untuk maju kedepan. Dari perintah tersebut nantinya akan menimbulkan kesadaran diri terhadap siswa yang tidak beratribut pramuka lengkap. Penanaman sikap disiplin juga dilakukan kepada siswa untuk mengikuti apel pembukaan dijam 13.00, lebih dari itu siswa dinyatakan telat dan akan mendapatkan sanksi. Setelah apel selesai, siswa akan mengikuti pembelajaran pramuka, dengan mendapatkan materi-materi pramuka baik di dalam kelas maupun di luar kelas sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pembina. Pelaksanaan pramuka ini wajib diikuti oleh seluruh kelas empat, lima dan enam.¹⁸

Materi yang di sampaikan oleh pembina pramuka antara lain sebagai mana yang sudah terlampir dalam syarat kecakapan umum siaga sebagai berikut

¹⁸ Hasil observasi pada 6 oktober 2023

Gambar 4. 2
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pramuka di Mi Al
Athfaliyah Rejosari.¹⁹

SYARAT-SYARAT TINGKAT	TANGGAL	PAR / F
I. SIAGA MULA		
1. Rajin dan giat mengikuti latihan Perindukan Siaga, sekurang-kurangnya 6 kali latihan berturut-turut.	20 / 17 1	OK
2. Hafal dan mengerti isi Dwi Darma dan Dwi Satya.	4 / 16 11 / 16	OK OK
3. Dapat memberi salam Pramuka.	11 / 16	OK
4. Dapat memberi salam Pramuka dan tahu maksud dan penggunaannya.	11 / 16	OK
5. Tahu arti kiasan warna-warna bendera kebangsaan Indonesia, dan tahu sikap yang harus dilakukan pada waktu bendera kebangsaan dikibarkan atau diturunkan.	18 / 16 11	OK
6. Dapat dengan hafal menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bait pertama dimuka Perindukan Siaga atau di muka pendengar-pendengar lain dan tahu sikap yang harus dilakukan jika lagu kebangsaan diperdengarkan atau dinyanyikan pada suatu upacara.	18 / 16 11	OK

3

Ibu S Wahyuningsih S.Pd.I menjelaskan bahwa pengajaran pramuka pada anak Madrasah Ibtidaiyyah Rejosari dilakukan sesuai dengan buku syarat kecakapan umum. Pada dasarnya anak setingkat Madrasah Ibtidaiyyah belum mendalami pramuka secara mendetail tetapi hanya pada taraf pengenalan dan bermain saja²⁰.

Walaupun ekstrakurikuler pramuka ini diwajibkan, tetapi hanya kelas; empat, lima dan enam yang mengikuti latihan rutin di hari jum`at, untuk kelas 5 dan 6 dibuat model blok (Perkemahan 1 tahun sekali) yang sifatnya wajib diikuti untuk kelas 5 dan 6 dalam

¹⁹ Data dokumen jadwal pelaksanaan kegiatan pramuka MI al athfaliyah

²⁰ Wawancara S Wahyuningsih S.Pd.I tanggal 2 Oktober 2023

kegiatan perlombaan. Hal tersebut dijelaskan oleh Pembina Pramuka MI AL Athfaliyah yaitu Ibu Nur Kasanah, S.Pd.I bahwa yang wajib mengikuti latihan rutin di hari jum`at hanya kelas empat, lima dan enam Yang kelas 4 dan 5 nantinya diadakan perlombaan siaga²¹. Selain diadakannya latihan rutin setiap minggu, pembina pramuka juga telah merancang beberapa rencana program kerja selama 1 tahun dengan tujuan dan waktu pelaksanaan sebagaimana terlampir dalam lampiran tentang rencana program kerja. Rencana program kerja sendiri dibuat oleh pembina pramuka dengan tujuan agar rancangan yang telah dibuat dapat disepakati dan disetujui bersama, sehingga nantinya dapat dijalankan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan tersebut, sehingga program kerja pramuka dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan latihan mingguan ekstrakurikuler pramuka di MI Al Athfaliyah dalam menumbuhkan kesadaran sikap disiplin siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor cuaca, kecapekan atau kemalasan dan juga sarana dan prasarana. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari beberapa informan. Menurut Ananda S Wahyuningsih S.Pd.I, juga selaku pembina pramuka di Mi Al Athfaliyyah faktor yang biasanya mempengaruhi pelaksanaan latihan pramuka yaitu cuaca. Jika hujan turun ditengah-tengah proses latihan akan mengganggu jalannya latihan di lapangan atau luar kelas. Pernyataan tersebut didukung oleh Ananda Bapak Iman yang menjelaskan bahwa jika saat latihan berlangsung hal yang paling sering mempengaruhi yaitu saat tiba-tiba hujan karena latihan di lapangan itu jadi terganggu.

Kondisi cuaca hujan memang sangat mempengaruhi pelaksanaan pramuka. Hal ini terjadi karena tidak semua materi pramuka dapat dilaksanakan di dalam kelas, tetapi ada beberapa materi yang harus dipraktikkan langsung di lapangan karena lebih efektif

²¹ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

dengan tempatnya yang luas jika dibandingkan dengan praktik di dalam kelas. Selain karena kondisi cuaca, faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan juga berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu rasa capek pada siswa. Hal ini disampaikan oleh beberapa informan. Menurut Bapak Imam, S.Pd.I hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pramuka yaitu dari kesibukan siswa yang kadang double, banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain jadi mereka kurang bisa memanager waktu dengan baik.²² Dari segi waktu, mereka yang mengikuti kegiatan lain tidak memiliki waktu istirahat yang cukup karena waktunya terpankas untuk beberapa kegiatan yang menjadikan mereka kecapekan dan bahkan sering izin.

Pernyataan Bapak Imam, S.Pd.I diatas didukung dengan pernyataan yang diungkap oleh Ibu Nur Khasanah selaku kepala sekolah dan pembina pramuka, beliau mengatakan hal yang sama. Setiap hari jum`at siang biasanya waktunya santai-santai, jadi ada rasa malas dan capek ketika harus mengikuti kegiatan di siang hari, apalagi untuk ia yang merupakan anak – anak yang lebih suka beristirahat di siang hari jadi kaget karena tiba-tiba disuruh buru-buru kumpul di lapangan.²³ Menurut Ananda S Wahyuningsih S.Pd.I rasa capek menjadi hal yang mempengaruhi pelaksanaan karena hari jumat kan pulang sekolah jam 11 siang, terus kalau harus kembali lagi ke sekolah dijam 1 siang itu kaya agak capek dan malas²⁴

Menurut penyampaian pembina pramuka diatas dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pramuka yaitu faktor kecapekan dari siswa itu sendiri. Hal ini terjadi karena siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu,

²² Imam wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I, transkrip

²³ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip.

²⁴ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip.

sehingga banyak waktu istirahat siswa yang malah digunakan untuk mengikuti beberapa kegiatan yang menyebabkan waktu istirahat mereka menjadi berkurang dan menjadikan alasan untuk tidak mengikuti kegiatan pramuka karena adanya rasa capek tersebut

Gambar 4. 3
Siswa Pramuka Di Mi Al Athfaliyah Rejosari



b. Kegiatan Perkemahan

MI Al Athfaliyah Rejosari mengikuti Jambore Ranting yang diadakan oleh Kwartir Ranting 11.15.01 Grobogan pada tanggal 12-14 Agustus 2023 dengan tema “keren, gembira, asyik,” di Kecamatan Grobogan. menjadi pembuka acara pelepasan Kontingen Jambore Ranting SD/MI di Kecamatan Grobogan yang di gelar di Lapangan Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan, Sabtu sampai senin 12-14 Agustus 2023 ini di hadiri langsung oleh Bupati Grobogan Sri Sumarni sekaligus pembukaan acara. Wakil Ketua Kwarcab Bidang Binamuda Purnyomo menyampaikan, Kegiatan Jambore Ranting SD /MI Kecamatan Grobogan mengarah kepada upaya pencapaian tujuan gerakan pramuka yang meliputi : bidang patriotisme dan seni budaya, bidang mental, moral, spiritual, pembentukan pribadi dan watak, bidang sosial, perikemanusiaan,

gotong-royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup, bidang ketrampilan dan teknik pembangunan, bidang ketangkasan dan kesehatan.

Jambore Ranting Kwartir Grobogan dijadikan sebagai wadah berkumpulnya seluruh Penggerak pramuka tingkat SD/MI di Grobogan. Jambore Ranting Kwartir Grobogan dengan tema “keren, gembira, asyik” merupakan bentuk amanat musyawarah ranting gerakan pramuka tahun 2023 dalam rangka pencapaian tujuan gerakan pramuka. Pelaksanaan kegiatan jambore ranting di mulai dari pagi hari sebelum acara dimulai, tepatnya pada pukul 06.00 WIB, para peserta MI Al Athfaliyyah telah ditunggu oleh panitia di madrasah untuk naik mobil pengangkut menuju lokasi perkemahan. Para peserta dijemput menggunakan truk dan mobil siaga Desa Rejosari di titik penjemputan, yaitu madrasah. Peserta diantar ke lokasi Jambore Ranting di Lapangan Desa Karangrejo Kecamatan Grobogan., Lokasi ini memiliki luas lahan luar 3,5 hektar dan luas kawasan dalam 4 hektar, serta kawasan parkir 800 hekar. Jarak tempuh dari madrasah ke lokasi perkemahan sekitar 10.6 km dengan kisaran waktu 40 menit dan dapat di akses dengan transportasi roda empat. Sesampai di lokasi Jambore peserta disambut panitia yang sangat ramah.²⁵ Untuk lebih jelas terkait dengan kegiatan apa saja yang ada dalam Jambore kwartir ranting Grobogan penulis melampirkan jadwal kegiatan berikut²⁶.

²⁵ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

²⁶ Dokumen Jadwal Jambore kwartir Grobogan

Gambar 4. 4 Jadwal Kegiatan Jambore

JADWAL KEGIATAN JAMBORE RANTING III DAN LT II
KWARTIR RANTING 11.15.01 GROBOGAN
GROBOGAN , 12 s/d 14 AGUSTUS 2023

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	
1	Sabtu, Agustus 2023	12	06.00 - 12.00	Registrasi dan pendirian tenda	Sie Perkaplingan
		12	12.00 - 14.00	ISHOMA (Istirahat Shalat dan Makan)	Pembina pendamping
		12	14.00 - 15.30	Upacara Pembukaan	Sie Upacara
		12	15.30 - 16.30	Permainan Besar Penggalang	Sie Giat
		12	17.00 - 19.30	ISHOMA (Istirahat Shalat dan Makan)	
2	Ahad, Agustus 2023	13	19.30 - 23.00	Pentas Seni Hari Pertama	Sie Pentas Seni
		13	23.00 - 04.30	Berlayar di pulau kapuk	
		13	04.30 - 05.00	Shalat Subuh dan Kultum	Sie Kerohanian
		13	05.00 - 05.30	Olah raga pagi	sie Olahraga
		13	05.30 - 07.00	Memenuhi kebutuhan Pribagi	
		13	07.00 - 12.00	Penjelajahan	Sie Giat
		13	12.00 - 14.00	ISHOMA (Istirahat Shalat dan Makan)	
		13	14.00 - 16.30	Pionering dan Hasta karya	Sie Giat
		13	16.30 - 18.30	ISHOMA (Istirahat Shalat dan Makan)	
		13	18.30 - 20.00	Upacara Unggun	Sie Upacara
3	Senin, Agustus 2023	14	20.00 - 23.30	Pentas Seni Hari Kedua	Sie Pentas Seni
		14	23.30 - 04.30	Berlayar di pulau kapuk	
		14	04.30 - 05.00	Shalat Subuh dan Kultum	Sie Kerohanian
		14	05.00 - 05.30	Olah raga pagi	sie Olahraga
		14	05.30 - 07.30	Memenuhi kebutuhan Pribagi	
		14	07.30 - 08.30	Bakti sosial menanam pohon buah dan kebersihan lingkungan	Peserta dan bindamping
		14	08.30 - 10.00	Upacara Hari Pramuka / upaacara Penutupan	Sie Upacara
		14	10.00 - 12.00	Sayonara	

Kegiatan Jambore Kwartir Grobogan yang diadakan Tahun ini MI Al Athfaliyyah Rejosari mengirimkan 1 regu putri yang terdiri dari 10 anggota pramuka penggalang dan tiap regu didampingi oleh satu orang pembina aktif di Gugus depan. MI Al Athfaliyyah tidak mengirimkan regu putra karena bersamaan dengan perlombaan porseni yang adakan pada tingkat kecamatan. Kegiatan tersebut yang mengikuti rangkaian kegiatan acara dan lomba MI Al Athfaliyyah berhasil meraih “Juara Harapan 1 Dengan Katagori Regu Tergiat”. Pembina pramuka MI Al Atfaliyyah Ibu Nur Khasanah, S.pd.I beliau menyampaikan rasa bangga terhadap regu MI Al Athfaliyyah dan tetap semangat untuk terus berjuang

agar tahun depan bisa membawa hasil yang lebih baik lagi untuk madrasah. Seperti yang tertera dalam roundup acara di atas, terdapat banyak kegiatan yang dilakukan siswi Madrasah Al Athfaliyyah diantaranya adalah bangun pagi, solat berjamaah, mencuci pakaian sendiri, mencuci piring ketika selepas makan, dan membersihkan tenda. Hal tersebut secara tidak langsung mampu melatih karakter disiplin siswa serta pembelajaran untuk hidup mandiri.²⁷

Kegiatan jambore ranting ini juga mampu melatih sikap kedisiplinan siswa melalui berbagai kegiatan yang ada didalamnya seperti pada saat peserta didik diberi tugas untuk melengkapi registrasi dan mengumpulkany secara tepat waktu itu yang kemudian mengajarkan terhadap peserta Jambore ranting untuk tertib admistrasi sehingga menumbuhkan sikap disiplin pada tiap individu. Tak hanya itu peraturan pendirian tenda dengan ketentuan sesuai dengan juknis yang telah tertulis dalam pelaksanaan jambore, seperti disiplin mematuhi peraturan untuk menggunakan paku sedang dan tali simpul saat pendirian tenda untuk tingkatan Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan lain yang mampu menumbuhkan sikap disiplin yaitu saat penjelajahan, peserta diwajibkan untuk bersiap berbaris jam Tujuh tepat sebagaimana waktu yang ditentukan yaitu sampai jam 12 siang.

Penulis mewawancarai salah seorang pendamping regu MI Alathfaliyyah saat Jambore ranting berlangsung yaitu Ibu S wahyuningsih beliau menegaskan terkait dengan melaksanakan perkemahan.

Jambore Ranting ini seharusnya bukan hanya sebagai kontestasi pramuka namun, juga harus menjadi ajang pembelajaran bagi peserta didik MI Alathfaliyyah untuk menumbuhkan rasa disiplin. Salah satunya melalui berbagai kegiatan yang ada dalam jambore ini seperti kegiatan penjelajahan dengan sistem penjelajahan yaitu peserta melaksanakan penjelajahan yang dibagi dalam beberapa pos, setiap pos diberi soal

²⁷ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

perintah seputar materi dan bentuk sandi pramuka. Dengan peraturan tersebut peserta didik akan senantiasa terlatih dan mematuhi perintah yang baik.²⁸

Berikut tabel kegiatan jambore ranting yang dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan peserta didik:

Tabel 4. 3
Kegiatan Jambore Ranting XIII Dan LT II

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Registrasi dan pendirian tenda	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan melakukan registrasi tepat waktu dan mendirikan tenda secara runtut
2	Upacara pembukaan	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti apel secara tertib
3	Upacara setiap pagi dan sore	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti apel tepat waktu dan tertib
4	Sholat berjamaah	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan melaksanakan sholat tepat waktu
5	Penyampaian materi	Melatih kedisiplinan peserta didik dengandatang tepat waktu dan mendengarkan materi yang di sampaikan oleh Pembina dari awal hingga akhir
6	Mengikuti semua kegiatan perlombaan	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti semua kegiatan lomba dengan tertib dan tepat waktu
7	Peraturan baris berbaris	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan belajar mendengar dan patuh arahan dari pembina
8	Bangun tidur tepat waktu	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan bangun tepat waktu saat ada kegiatan
9	Upacara penutupan	Melatih kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti apel secara tertib

²⁸ S Wahyuningsih wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023 wawancara I, transkrip

c. Latihan Perlombaan Pramuka

Dalam kegiatan pramuka terdapat beberapa kontestasi yang dibuat dari kecamatan atau sekolah pribadi. Biasanya perlombaan itu di buat saat konsestasi pesta siaga maupun pada saat jambore bagi penggalang. Di Madrasah Ibtidayyah Al athfaliyyah Rejosari pernah mengikuti berbagai perlombaan yang pertama perlombaan saat pesta siaga, yang kedua kegiatan perlombaan saat Jambore penggalang. Penulis akan menguraikan sebagai berikut terkait dengan kegiatan siaga. Kegiatan lomba tersebut untuk tingkat MI atau Pramuka siaga dengan tujuan untuk melatih ketangkasan, dan emosional. Salah satu wadah untuk melatih ketangkasan dan emosional peserta didik ada dalam kegiatan perlombaan pesta siaga. Pada umumnya setiap cabang lomba bersifat individu dan kelompok. Lomba dengan sifat individu akan mengukur tingkat pengetahuan dan ketangkasan anggota. Sedangkan yang sifatnya kelompok membutuhkan kerjasama tim untuk melatih kecerdasan emosional anggota. Lomba ini dilaksanakan pada saat pesta siaga tanggal 2 Januari 2023 jenis lomba tersebut antara lain adalah:

1) Memasukkan bola dalam ring

Pastinya game atau lomba Pramuka ini sangat seru dan lucu pada pesta siaga. Lomba memasukkan bola dalam ring ini memang salah satu cabang yang seru. Dalam permainan ini anggota yang terdiri dari 10 anggota akan melemparkan bola untuk masuk ring. Saat hendak memasukkan bolanya anggota siaga tidak boleh melewati garis batas untuk melempar. Dalam lomba ini yang akan menjadi pemenang adalah tim siaga yang berhasil memasukkan bola terbanyak dalam waktu tertentu. Perlombaan memasukan bola dalam ring ini juga termasuk melatih kedisiplinan siswa yang mengikuti pesta siaga, pasalnya peserta siaga di haruskan untuk mengikuti perturan main sesuai dengan yang ditentukan oleh pembina atau penyelenggara. Peserta juga dilatih ketepatan waktu saat hendak memasukan bola ke dalam ring peserta

akan di berikan timer selama 5 menit, kemudian saat peluit dibunyikan peserta siaga baru akan boleh melempar bola. Tentunya permainan ini sangat melatih sikap kedisiplinan anak terhadap waktu yang ditentukan.

2) Peta buta

Cabang lomba peta buta ini dapat kita memiliki dua sifat sekaligus. Semua tinggal ketetapan peraturan permainan yang tersepakati. Apakah permainan harus berkelompok atau individu dengan tingkat kerumitan yang terukur. Wilayah administrasi Kwartir Ranting, Cabang, dan Daerah adalah cakupan dalam peta buta. Tujuannya agar anggota mengenal wilayah administrasinya. Agar memberikan kesan tertantang maka lomba peta buta terdapat batasan waktu untuk menyelesaikannya. Jadi tim siaga yang menang adalah mereka yang berhasil menyusun peta buta dengan waktu cepat dan benar. Dalam lomba peta buta ini mampu melatih sikap kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas setiap siswa. Siwa disini diajarkan untuk mengatur waktu secara disiplin agar mampu menyusun peta dengan cepat, peserta lomba juga diberikan tugas dan tanggung jawab setiap individu untuk menghafalkan bagian dari peta tersebut.

3) Bola gembira

Game yang seru dan lucu selanjutnya pada kegiatan Pramuka siaga adalah bola gembira. Pada game ini anggota akan melatih kedisiplinan dan ketangkasannya untuk memindahkan bola dari satu cup ke cup lainnya. Pada *game* ini sifatnya berkelompok. Jika terdapat sepuluh anggota dalam satu tim maka cup yang harus tersedia sebanyak sepuluh cup pula. Peraturan dalam cabang lomba pesta siaga ini adalah tim harus mampu memindahkan bola hingga waktu tertentu. Setiap cup harus terisi air untuk dapat memindahkan bola. Maka setiap anggota harus bisa mengisi cup dengan air dan memindahkan bola dengan cepat. Dan pemenangnya adalah tim yang berhasil

mengeluarkan bola dari cup yang terakhir. Dari permainan tersebut ketangkasan dan kedisiplinan siswa akan dilombakan, kelompok manakah yang paling kompak dan disiplin menaati aturan waktu yang ditentukan.

4) Estafet bola

Lomba pesta siaga terakhir yang kami rekomendasikan dan tak kalah seru adalah estafet bola. Bahkan lomba ini tidak hanya untuk anak SD, tapi juga cocok untuk orang dewasa. Permainan ini akan memindahkan bola dan mengumpulkannya dalam satu tempat dengan waktu terbatas. Dan bola hanya dapat berpindah menggunakan piring yang berada pada atas kepala setiap anggota. Peraturan permainan pada cabang lomba estafet bola adalah sebagai berikut: Peserta tidak boleh memindahkan bola dengan tangannya, apabila bola jatuh saat perjalanan maka akan terdiskualifikasi, dan piring harus senantiasa berada pada atas kepala.

Pemenang cabang lomba estafet bola pada kegiatan pesta siaga adalah tim yang berhasil mengumpulkan bola terbanyak. Waktu yang terbatas diberikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan lomba tersebut mengharuskan peserta untuk bersikap disiplin waktu dan senantiasa disiplin menaati setiap peraturan lomba. Peserta yang tidak disiplin mengikuti aturan permainan dalam perlombaan ini akan didiskualifikasi.

Selain perlombaan siaga tersebut MI Al Athfalayah Rejosari juga mengikuti berbagai kegiatan perlombaan pada pelaksanaan Jambore Kwartir yang dilaksanakan pada tanggal 12 sampai dengan 14 Agustus 2023. Kegiatan tersebut mengadakan berbagai perlombaan diantaranya adalah perlombaan administrasi dan persyaratan, penilaian pertandaan, penjelajahan, pionering, hasta karya, pentas seni, dan kejuaraan regu tergiat.²⁹

²⁹ Dokumen Jurnis Jamran Kwartir Grobogan Tanggal 12 sampai 14 Agustus 2023

b. Administrasi dan Persyaratan

Kegiatan administrasi dan persyaratan ini dilakukan oleh panitia dengan tujuan untuk melatih kedisiplinan siswa dalam tertib administrasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tata cara yaitu regu berbaris dengan rapi pada pintu masuk lapangan utama, regu tersebut terdiri dari 10 orang anggota, kemudian ketua regu menyerahkan kepada panitia pada saat hendak registrasi. Regu yang memiliki kelengkapan administrasi dan paling tertib yang nantinya akan mendapat apresiasi dari panitia pelaksanaan jambore ranting ini. MI Althafaliyyah juga turut berpartisipasi dalam perlombaan ini, namun belum berhasil mendapatkan juara.

Dalam penilaian administrasi ini adapun aspek penilaian sebagai berikut :

- 1) Surat mandat Peserta dan Pembina 30 min 15
- 2) Surat Ijin Orang Tua 30 min 15
- 3) Blangko Biodata Peserta 20 min 10

Pohon Buah, dan bumbung kemanusiaan 20 minimal 10 Nilai Maksimal = 100 minimal 50

Gambar 4. 5

Peserta Lomba Siaga dan Jambore MI AL Althafaliyyah Rejosari



2. Data Proses Pelaksanaan Pembinaan Sikap Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MI Al-Athfalayah Rejosari

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah bentuk pendidikan di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan cara yang menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler pramuka berperan sangat penting dalam Menumbuhkan Kesadaran Sikap siswa, tentu sebagai salah satu bentuk dari pendidikan karakter pramuka mampu Menumbuhkan Kesadaran Sikap pada diri siswa contohnya karakter disiplin³⁰. Ekstrakurikuler pramuka mampu menjadi wadah dan media untuk menanamkan sikap dan disiplin siswa karena dalam keseharian di pramuka sendiri dibiasakan untuk bertindak tegas kemudian kedisiplinan juga diajarkan saat mereka latihan dari PBB, upacara, dan kode kehormatan pramuka. Hal tersebut menjadi media untuk menanamkan sikap disiplin siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi berbagai kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Yang mana kegiatan ini dikemas semenarik mungkin dan materi mudah untuk dipahami agar siswa merasa nyaman menikmati beragam kegiatan. Kegiatan ini meliputi *outbond*, *pioneering*, *games*, kegiatan berkelompok, *hiking*, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini juga dapat melatih kedisiplinan serta menumbuhkan rasa tanggungjawab pada peserta didik. Misalnya, jika seorang pelatih pramuka memberikan tugas kepada siswa, maka siswa tersebut bertanggung jawab menyelesaikan tugas tersebut.³¹ Contoh lain adalah jika salah satu siswa menjadi PINRU (Ketua Tim), maka PINRU tersebut mempunyai tanggung jawab dan kedisiplinan penuh terhadap anggota yang dipimpinya. Lantas bagi peserta didik yang sudah dapat mengimplementasikan kedisiplinannya tentu mereka akan menerapkannya di

³⁰ Muhamad Syafuldi “Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa” 2021

³¹ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

berbagai lingkungan kehidupannya, tidak hanya ketika diberi tanggungjawab saja.³²

Menurut Bapak Imam, S.Pd.I, beliau menyampaikan bahwa pramuka sangat berperan dalam menumbuhkan kesadaran sikap dan disiplin siswa karena pramuka memang merupakan tempat pembentukan watak atau karakter melalui latihan-latihan rutin yang dilaksanakan.³³ Banyak sekali materi-materi yang didalamnya terselubung pembentukan karakter, seperti baris-berbaris, upacara, dan sebagainya. Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pramuka berperan dalam pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter dilakukan dengan melakukan latihan-latihan tentang kepramukaan yang didalamnya mengandung pendidikan karakter seperti materi baris-berbaris (PBB), Upacara atau apel dan lain sebagainya. Dari materi-materi yang diajarkan tersebut menjadikan siswa paham dan mengerti tentang pembentukan karakter.

a. Melalui pembiasaan

Sebagai wadah pengembangan karakter disiplin pada siswa tentunya pramuka menerapkan pembiasaan sikap disiplin dalam kegiatan kepramukaan seperti halnya dibiasakan dalam berperilaku sehari-hari. Biasanya dibiasakan saat berangkat jika telat akan dihukum dan disuruh memunguti sampah. Selain itu juga dibiasakan untuk disiplin diri seperti harus bertanggung jawab terhadap sesuatu yang sudah menjadi tugas kita. Pernyataan lainnya juga disampaikan oleh ananda M. labib yang menyampaikan bahwa sikap disiplin biasanya saat latihan dibiasakan untuk missal kalau tidak memakai atribut lengkap dengan sadar langsung maju ke depan jika diperintah oleh pelatih. Selain itu dibiasakan. Dengan demikian maka akan terbiasa disiplin selalu tepat waktu, misalnya saat latihan sudah dimulai

³² Retno Wulan Ningrum1, Erik Aditia Ismaya2, Nur Fajrie Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka”, Jurnal IAIN salatiga 2021

³³ M. Imam Sutyono wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, I,transkrip

seluruh anggota harus sudah ada di tempat latihan. Terus disiplin dalam berpakaian yang dibiasakan dengan harus memakai atribut lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku³⁴

Cara pembinaan menurut salah satu narasumber pembina pramuka bernama Ibu Nur Khasanah S.pd yaitu dengan cara: pembiasaan, keteladanan, penugasan, ceramah, hukuman atau sanksi³⁵. Pembiasaan ini seperti halnya mengajarkan peserta untuk senantiasa membuang sampah pada tempat sampah, terbiasa mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam kelas. Penugasan ini mulai dari membuat karya seperti Ecobrick atau memasukan sampah plastik ke dalam botol plastik. Yang kemudian di fungsikan membuat blok bangunan, tempat tanaman dan kerajinan yang lain. Ceramah ini biasanya dilakukan pada saat selesai sola jamaah ashur bersama ceramah juga dilaksanakan untuk melatih kedisiplinan siswa untuk konsisten mendengarkan ketika orang lain berbicara dan melaksanakan segala sesuatu tepat waktu.

b. Melalui pengamatan

Selain pembinaan melalui pengamatan saat materi pembelajaran dilaksanakan. Materi dilaksanakan biasanya di dalam kelas mengikuti dengan buku syarat kecakapan umum sesuai dengan kurikulum pramuka yang dilaksanakan di MI Al Athfalayyah. Menurut S Wahyuningsih S.Pd.I pembina pramuka yang membina pramuka siaga biasanya lebih banyak mengajarkan terkait dengan keterampilan pada anak, contohnya saat materi Ekstavarria yakni keterampilan pada anak untuk membuat keterampilan dari stik es krim di buat kotak pensil atau rumah hiasan. Cara melatih anak didik saat materi pramuka ini dengan cara mengamati siswa. Bagaimana siswa tersebut mampu mengikuti arahan

³⁴ M. Imam Sutiyono wawancara oleh penulis, S.Pd,I 25 oktober 2023 I,transkrip

³⁵ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

sesuai dengan intruksi yang dilakukan oleh pembina yang mengampu pembelajara tersebut. Apabila ada peserta didik yang tidak mengikuti arahan sesuai dengan ketetapan pembina, maka peserta tersebut disuruh maju bernyanyi di beri sanksi.³⁶ Hal ini tentu akan membentuk sikap disiplin pada anak, karna biasanya anak tidak akan mau menerima hukuman sehingga anak menjadi disiplin.

c. Melalui keteladanan dan pengajaran

Pembinaan kedisiplinan juga melalui keteladanan peserta didik dengan mencontoh pembina pramuka dan orang disekitar pramuka saat melakukan pelatihan rutin pramuka. Sebagaimana yang biasa dilakukan oleh pembina pramuka dan rekan pengampu pramuka di MI al athfaliyyah rejosari, sebelum mengajarkan materi biasanya diadakan rapat pembina unruk menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat pelatihan rutin nanti. Pasalnya, pada taraf madrasah ibtidaiyah ini peserta pramuka dari kalangan peserta didik masih mengikuti dan mencontoh sebagaimana yang di intruksikan oleh pembina pramuka yang mengampu mereka dalam kegiatan.³⁷

Pengajaran lain dalam proses pembinaan sikap disiplin pada kegiatan pramuka ini juga dilakukan dengan mrngajarkan dhasadarma pramuka dan try satya pramuka yang diajarkan melalui materi. Bapak Imam S.pd.I selaku pembina pramuka menyebutkan pembiasaan, pembina pramuka menanamkan kode kehormatan (tri satya dan dasa dharma pramuka) saat pelaksanaan latihan tidak hanya sebagai hafalan saja tetapi siswa juga diharuskan untuk menginternalisasikan nilai-nilai dari kode kehormatan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan penyampaian Bapak Imam, S.Pd.I bahwa pramuka mempunyai kode kehormatan yang namanya dasa dharma dan tri satya yang didalamnya

³⁶ S Wahyuningsih S.Pd.I wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2023,

³⁷ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

berisi tentang asas yang harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh siswa, dan salah satu isi dari dasa dharma tersebut yaitu tentang sikap dan disiplin. Jadi materi tentang kode kehormatan dapat dijadikan alat untuk menumbuhkan kesadaran sikap.

Dalam penyampaian oleh beberapa sumber diatas dijelaskan bahwa tujuan sekolah mengadakan ekstrakurikuler pramuka buka semata-mata hanya melaksanakan kegiatan biasa, tetapi ada harapan yang besar dalam pelaksanaan tersebut. Karena kegiatan-kegiatan pramuka yang memiliki banyak manfaat tersebut menjadikan pihak sekolah sadar akan pentingnya pramuka agar siswa mampu terbiasa dengan perilaku-perilaku yang baik. Terutama dalam penumbuhan sikap disiplin pada peserta didik sesuai dengan pembahasan kali ini.

Menurut Anisa Novitasari, peserta didik didisiplinkan tidak hanya melalui hukuman, namun juga pemberian reward. Manfaat disiplin dapat dibagi menjadi dua bidang. Jadi, pertama, tujuan jangka pendek dari disiplin yakni melatih dan mengendalikan anak dengan cara mengajari mereka perilaku yang pantas dan tidak pantas, atau perilaku yang belum mereka ketahui. Manfaat yang kedua tujuan jangka panjang dari disiplin, yaitu berkembangnya pengendalian dirinya tanpa tanpa pengaruh atau kendali dari luar.³⁸

Sebagaimana yang telah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya, MI Al Athfaliyyah Rejosari, selalu mengaplikasikan reward dan punishment sesuai situasi dan kondidi. Reward diberikan bila anak berperilaku baik, baik berupa verbal maupun nonverbal. Adapun *punishment* diberikan bila anak melanggar peraturan atau berperilaku buruk, yang mana jika dia melakukan kesalahan yang kecil dapat diberikan *punishment* verbal, namun ketika dia melakukan kesalahan yang berat dan berulang-ulang maka pihak lembaga dapat

³⁸ Annisa Novitasari “Pemberian Reward and Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah”

memanggil orangtua untuk ditindak lanjuti.³⁹ Hal tersebut diyakini dapat mempengaruhi siswa untuk selalu berkata juga berperilaku sesuai dengan kenyataannya dan selalu tepat waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain mengajarkan seluk beluk Pramuka, Pramuka juga melatih kedisiplinan waktu dengan melaksanakan kegiatan.⁴⁰

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa saat ekstrakurikuler pramuka berlangsung, pembina memberlakukan penggunaan *reward* dan juga *punishment* di MI Al Athfaliyyah Rejosari *Reward* dan juga *punishment* diberlakukan setiap pelaksanaan pramuka guna untuk memotivasi siswa jika mendapatkan hadiah dan juga memberikan efek jera untuk siswa yang mendapatkan sanksi atau hukuman. Dalam pemberian hukuman, pembina tentunya mempertimbangkan apa yang akan mereka berikan, hukuman yang dilakukan oleh siswa yang melanggar aturan pastinya hukuman yang bersifat ringan dan juga bermanfaat seperti menghafal surat pendek dalam Al- qur'an, memanggil orang tua peserta, mencatat materi, memunguti sampah-sampah dan lain sebagainya. Efek jera tersebutlah yang nantinya akan membuat siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama sehingga siswa dapat selalu terbiasa berperilaku sesuai dengan aturan yang diberlakukan.

Dari beberapa data yang telah peneliti dapatkan disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka mempunyai peranan penting dalam pengembangan karakter disiplin siswa. Ekstrakurikuler pramuka menjadi wadah pengembangan karakter disiplin dengan beberapa cara yaitu Menumbuhkan Kesadaran Sikap disiplin dengan pembiasaan melalui kehidupan sehari-hari ketika melaksanakan pramuka, pengembangan dengan materi-materi kepramukaan yang didalamnya memang ditujukan untuk

³⁹ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

⁴⁰ Nur Kansanah wawancara oleh penulis, 3 Oktober 2023, wawancara I,transkrip

menanamkan karakter disiplin dan juga melalui pemberian contoh dari pembina dan juga pelatih pramuka.

Tabel 4. 4
Pembina Pramuka Mengajarkan Kedisiplinan Waktu

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Mengikuti ekstrakurikuler pramuka	Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan berangkat tepat waktu
2	Mengikuti upacara	Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti upacara dari awal sampai akhir
3	Solat asar berjamaah	Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan melaksanakan solat asar tepat waktu
4	Materi pramuka	Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan mengikuti materi dan mendengarkan materi dengan tertib

Tabel 4. 5
pembina pramuka mengajarkan kedisiplinan Waktu

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Menggunakan atribut pramuka lengkap	Menumbuhkan sikap disiplin peserta didik dengan menggunakan atribut pramuka lengkap sesuai arahan pembina
2	Peraturan baris berbaris	Menumbuhkan sikap disiplin peserta didik dengan mendengarkan arahan dari pembina
3	Berpedoman dan menjalankan tri satya dan dasa darma	Menumbuhkan sikap disiplin peserta didik dengan menjalankan trisatya dan dasa darma yang ada
4	Menaati peraturan yang ada	Menumbuhkan sikap disiplin peserta didik dengan menaati semua peraturan yang ada
5	Mengikuti semua arahan dari	Menumbuhkan sikap disiplin

	Pembina pramuka	peserta didik dengan mengikuti arahan Pembina dengan cermat
--	-----------------	---

3. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan sikap kedisiplinan peserta didik MI AL Athfalayah Rejosari.

Dalam segala macam kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan. Seperti halnya dalam kegiatan pramuka di MI Al Athfalayah Rejosari ini. Maka dari itu, akan kami paparkan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik. integrasi antara mata pelajaran dan kegiatan pramuka, sebagai berikut:

a. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Athfalayah Rejosari

Menurut wawancara Kepala Sekolah dan beberapa pembina di MI Al Athfalayah Rejosari dan juga berdasarkan observasi penelitian secara langsung kegiatan pramuka ini didukung karna adanya antusiasmen dari siswa yang masih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pramuka ini. Manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri serta adanya tanggung jawab dari berbagai pihak. Adanya peraturan sekolah yang mendukung diwajibkannya kegiatan pramuka, serta didukung dengan faktor pengembangan kegiatan pramuka dengan memberikan pembina dan pelatih dari luar lingkungan sekolah yang lebih kompeten. Sekolah juga memberikan insentif pada pelatih tersebut setiap tiga bulan sekali diluar gaji pokok yang diterima.

Menurut pembina pramuka yang beberapa sekolah masih banyak yang belum memilih pelatih pramuka yang diambil dari luar sekolah kebanyakan yang melatih pramuka di Madrasah Ibtidaiyah itu

adalah guru yang biasa mengajar. Karena pada dasarnya mampu mempekerjakan pelatih dari luar lingkungan sekolah dapat menjadikan keunggulan bagi sekolah tersebut. Lantas dilihat dari sisi pelatih, memang jenis kegiatan ekstrakurikuler sudah ditangani oleh satu pelatih yang mayoritas diambil dari guru yang membidangi hal tersebut.⁴¹ Namun, pelatih diluar lingkungan sekolah ini akan memberikan gambaran dan nuansa yang baru bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Menurut wali kelas, faktor pendukungnya antara lain minat siswa yang mempengaruhi semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Faktor lain yang mendukung sarana dan prasarana yang memadai, izin orang tua yang diberikan kepada siswa.⁴²

Lantas menurut pandangan orangtua, Orang tua yang putra atau putrinya mengikuti ekstrakurikuler mengaku ada yang mengetahui adanya kegiatan ekstrakurikuler putra atau putrinya di sekolah, ada pula yang tidak.⁴³ Faktor lain yang mendorong anak untuk mengikuti ekstra pramuka yakni motivasi oleh alumni selalu menjadi inspirasi bagi adik-adiknya, untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut alumni yang pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini didukung dengan peraturan yang tidak terlalu mengekang siswa dan memaksa mereka untuk mengikuti peraturan, Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sarana dan prasarana saja, namun juga orang tua, guru, dan kepala sekolah yang selalu mendukung, memotivasi siswa untuk mempelajari dan memperdalam ilmu yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁴

⁴² Wawancara wali murid oleh penulis tanggal 3 Oktober 2023

⁴³ Wawancara wali murid oleh penulis tanggal 3 Oktober 2023

⁴⁴ Wawancara alumni oleh penulis tanggal 3 Oktober 2023

Gambar 4. 6
Semangat anak saat mengikuti pramuka



b. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Athfal Muhammadiyah Rejosari.

Beberapa Beberapa faktor penghambat yang dikemukakan pembina yang kita wawancarai antara lain adalah dalam hal fasilitas, di MI Al Athfal Muhammadiyah kurangnya perlengkapan kepramukaan yang memadai dibandingkan dengan sekolah lain. Apa yang dikatakan pembina juga sama dengan yang dikatakan peserta didik, fasilitas di MI ini belum lengkap secara keseluruhan tapi fasilitas yang ada bisa memberikan mereka kemudahan, fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya: tongkat, tali, sku, kelengkapan administrasi, tenda dan obat-obatan, dan sebagainya.⁴⁵

Terbatasnya sarana lapangan yang setiap kegiatan ekstrakurikuler harus bergantian memakai lapangan yang tersedia. Hal ini membuat pembagian waktu kurang efektif. Kemudian, cuaca atau iklim ketika musim penghujan yang kerap kali membuat lapangan becek sehingga mengharuskan siswa melakukan kegiatan pramuka di dalam kelas. Kegiatan materi didalam kelas ini biasanya akan membuat siswa mengantuk dan tidak disiplin di dalam sikap. Permasalahan lain yang dijumpai yaitu dalam pelaksanaan kegiatan ekstra siswa sering terlambat pulang ke rumah. Hal ini dikarenakan jadwal latihan yang kadang terganggu dengan kurangnya sarana prasarana membuat setiap siswa harus bergantian menggunakan sarana prasarana yang terbatas. Kendala berikutnya adalah tentang pembagian waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Persoalan Waktu yang terbatas dan habis oleh kegiatan pembelajaran, yang mana pada akhirnya ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang melaksanakan latihan sampai larut sore dan beberapa kegiatan tidak sesuai penjadwalan sebelumnya.

⁴⁵ Wawancara Imam Sutiyono, S.Pd,I Sutiyono, S.Pd,I sebagai pembina pramuka

Menurut para pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler, beberapa kendala yang ada, yakni belum terlaksananya pelaksanaan operasi dana dari pihak sekolah sehingga membuat para pembina acuh tak acuh terhadap persiapan pelaksanaan operasi, hal ini disebabkan karena sumber daya yang tidak mencukupi dan kurangnya pelatih yang kompeten. Rekrutmen Pembina telah dilakukan perbaikan karena penunjukan Pembina tidak didasarkan pada latar belakang Pramuka dan dalam beberapa kasus guru acuh tak acuh terhadap prestasi siswanya di sekolah. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan masih kurang karena tidak adanya imbalan khusus, dan terkendalanya jadwal latihan yang tumpang tindih dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Menurut para alumni, kendala yang ada tidak terlalu mempengaruhi proses pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, melainkan menjadi cambuk bagi anggota untuk membuktikan bahwa mereka berkontribusi pada sekolah dengan tetap memberikan yang terbaik.

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Republik Indonesia Nomor 62 (Permendikbud) tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikbud) Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler ini kegiatan yang peserta didiknya, bagian dari kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan Departemen Pendidikan.⁴⁶

Faktor penghambat masalah administrasi yang masih dirasa kurang lengkap bagi pembina dan alumni. Sebagaimana yang diungkapkan oleh S Wahyuningsih S.Pd.I Setyai selaku pembina pramuka di MI al athfalyyah rejosari di Madrasah Ibtidaiyah ini belum adanya administrasi surat resmi dari kuwarnas.⁴⁷

⁴⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

⁴⁷ S Wahyuningsih wawancara oleh penulis tanggal 3 Oktober 2023

Selain itu belum adanya kerjasama yang utuh diluar pembina organisasi pramuka MI al athfaliyah. Kurangnya relasi dan juga kerjasama di luar sekolah ini⁴⁸.

Penjelasan terkait dengan Kwartir Nasional (Kwarnas) adalah satuan organisasi yang mengelola Gerakan Pramuka Nasional. Surat-surat resmi belum ada, dengan begitu kegiatan yang dilakukan ini belum begitu optimal karna belum adanya pengelolaan dan pembinaan Kwartir Daerah, dan organisasi pendukung Gerakan Pramuka di wilayahnya, serta semua gugus depan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri. Kwarnas melakukan hubungan dan dan konsultasi dengan Majelis Pembimbing (Mabi) Nasional.⁴⁹

Sedangkan dalam uraian diatas belum adanya dokumen yang resmi di kwarnas faktor penghambat tersebut sangat disayangkan padahal, yayasan tersebut mempunyai tingkatan yang lebih tinggi dari kegiatan pramuka penggalang dari MTS AL athfaiyyah namun, meskipun demikian sampai sekarang belum adanya kerjasama antara MI dan MTS al athfaliyyah secara instens antar organisasi pramuka. Menurut wawancara dengan bapak Imam S.pd,I selalu pembina pramuka menjelaskan bahwa “tidak adanya kerjasama antar sekolah yang menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI al Athfaliyah ini berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa juga, pasalnya pembina tidak dapat membandingkan dari sudut pandang yang lain terkait dengan pemahaman antar pembina mengenai bagaimana cara mendidik dan menanamkan sikap disiplin pada siswa”.

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung dan menghambat. Adapun faktor

⁴⁸ S Wahyuningsih wawancara oleh penulis tanggal 4 Oktober 2023

⁴⁹ UU Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka tentang Penjelasan UU Gerakan Pramuka

pendukung dan penghambat pada kegiatan pramuka dalam penanaman sikap disiplin siswa, yakni: Faktor pendukung yaitu manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus, adanya komitmen dan tanggungjawab dari pihak madrasah, mengambil pembina dari luar dengan memberikan insentif yang sesuai, peraturan dari sekolah yang mendukung. Faktor Penghambat yaitu sarana dan prasarana, kelengkapan administrasi yang kurang sebagai legalitas, belum adanya kerjasama antar sekolah. Kegiatan.⁵⁰ Peneliti juga memberikan gambaran penelitian lain terkait dengan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka berikut:

Menurut Yogi Nugraha dan Luciana Rahmatiani, faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah: (1) Tersedia sarana dan prasarana sekolah, (2) terdapat manajemen kegiatan yang tepat; dan (3) siswa sendiri antusias mendukung kegiatan; (4) ada komitmen dari pihak madrasah; dan (5) adanya tanggung jawab. Lantas, di sisi lain, faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler antara lain (1) sarana dan prasarana kurang memadai, (2) kegiatan ekstra yang cenderung tidak terkoordinasi, dan (3) rendahnya antusiasme. partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler; (4) tidak adanya Kerjasama anatar pihak sekolah, dan (5) kurangnya perhatian terhadap pendanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁵¹

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian peneliti memperoleh hasil tentang ekstrakurikuler pramuka berperan dalam pembentukan sikap disiplin pada peserta didik dan siswi di Madrasah Ibtidaiyyah Alathfaliyyah Rejosari, berikutnya peneliti melakukan analisis terkait data penelitian guna untuk

⁵⁰ Wawancara Bapak Imam S.Pd.I

⁵¹ Yogi Nugraha, Lusiana Rahmatiani, “Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan karakter disiplin siswa”, *Jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol. 3 No. 2 Tahun 2018, Hal. 64 – 70

memperoleh data penelitian yang benar dan mudah di pahami bagi pembaca. Berikut analisis data yang dilakukan peneliti :

1. Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Al Athfaliyah Rejosari Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan

Seiring dengan perkembangan jaman perubahan sikap pada anak perlu sangat di perhatikan terlebih lagi dengan berkembangnya teknologi yang ada anak atau peserta didik cenderung dapat mengaskes segala sesuatu sehingga membentuk sikap peserta didik yang beragam. Namun, yang ditakutkan jika pengaruh perkembangan jaman ini membuat peserta didik menjadi memiliki sikap buruk seperti tidak bertanggung Jawab, suka berbohong, melawan orang tua. Oleh karena itu dibutuhkannya bimbingan dan pelatihan untuk melatih sikap peserta didik, salah satunya melalui ekstra kepramukaan. Ekstrakurikuler ini di ajarkan pada peserta didik salah satunya untuk menumbuhkan sikap moral yang baik. Kali ini penulis akan menguraikan terkait dengan bagaimana ekstrakurikuler pramuka mampu berperan dalam pembentukan sikap disiplin pada peserta didik.

Sebagaimana kita ketahui bahwa kepramukaan dapat dimaknai suatu pendidikan yang dilaksanakan di alam terbuka untuk melengkapi pendidikan di lingkungan madrasah maupun keluarga yang telah dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik, mampu menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, tanpa lepas dari prinsip dasar pendidikan kepramukaan. Dengan diharapkan hasilakhir dari kegiatan tersebut dapat membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.⁵²

Pada dasarnya Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui keluarga, masyarakat dan sekolah. Penerapan pendidikan karakter di rumah tidak lepas dari peran orang tua sebagai pihak yang berkepentingan utama. Dalam kehidupan sosial, pendidikan karakter berlangsung melalui berbagai kemungkinan lingkungan, antara lain budaya,

⁵²Arin Khoiriyah, "Pembentukan Karakter Kebangsaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Peserta didik Kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023", Jurnal IAIN kudus Tahun 2023, Hal. 17-18

tokoh masyarakat, dan lain-lain. Pembinaan karakter di sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan yang terdiri dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini untuk memaksimalkan potensi, bakat, minat, kemampuan, individualitas, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.

Uraian diatas sebagaimana yang tertulis dengan tujuan Gerakan.

Pramuka yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 4 yang menjelaskan bahwa diadakannya Gerakan Pramuka ini dengan maksud para anggotanya agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.

Dalam serangkaian pelaksanaan pramuka mulai dari upacara pembukaan maupun penutupan, di setiap kegiatannya pembina selalu menanamkan dan mengajarkan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik. Dari situlah dapat menjadikan peserta didik paham dan mengerti betapa pentingnya disiplin sehingga nantinya akan implementasikan. Hal ini sesuai dengan teori tentang pendidikan kedisiplinan dalam gerakan pramuka yakni salah satunya konsep teori Sistem among. Teori ini pemikiran KI Hajar Dewantara, among disini dimaknai sebagai mengasuh, memelihara atau menjaga. Dan orang yang melakukannya di sebut pamong. Seorang pamong akan senantiasa bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan suatu hal. Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam:

“Ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani”, yang mempunyai arti “di depan memberi teladan (disiplin segala sesuatu yang di kerjakan dan taat peraturan), di tengah ikut membangun atau melaksanakan, di belakang memberi dorongan atau bantuan ke arah kemandirian.

Tidak hanya itu Bodenpowel juga mengungkapkan kosep dhasa darma pramuka. Secara jelas tertulis terkait dengan point dhasa dharm ke 8 yaitu disiplin, berani dan setia. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa dari dhasa dharm tersebut berarti seorang pramuka itu harus memiliki sikap disiplin, berani dan setia. hal ini di pertegas menurut Gilang P dalam tulisanya beliau menyebutkan bahwa setiap anggota pramuka harus memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan berbagai kegiatannya di dalam kehidupan sehari-hari. Anggota pramuka harus berani dalam menghadapi setiap tantangan dan setia untuk menjunjung tinggi panduannya. Dhasa darma ini memuat pokok-pokok moral yang menjadi dasar setiap anggota pramuka dalam menjalankan tugasnya. Dengan mengamalkanya, anggota pramuka mampu menanamkan nilai-nilai luhur yang bermanfaat dalam tata kehidupan.⁵³

2. Analisis Proses Pembinaan Sikap Pembinaan Sikap Disiplin Peserta Didik MI Al Athfaliyyah Rejosari

Pembinaan dapat dimaknai suatu usaha, tindakan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Atau dapat dikatakan sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Pembinaan sikap yang dilakukan oleh pembina pramuka di MI Al Athfaliyyah adalah salah satu bentuk tujuan menanamkan sikap disiplin pada peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka bahkan peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin nantinya dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti menganalisis proses apa saja yang dilakukan pembina untuk membentuk sikap disiplin pserta didik MI Al athfaliyyah melalui kegiatan pramuka sebagai berikut:

- a. Pembinaan Disiplin Waktu Pada Kegiatan Latihan Rutin Hari Jum'at, Kegiatan Perkembahan, Kegiatan Pelatian Lomba Pramuka.

Upaya yang dilakukan oleh pembina pramuka di MI Al Athfaliyyah Rejosari dalam menanamkan disiplin waktu terhadap peserta didik yaitu dengan

⁵³ Gilang P, “Dasa Darma Pramuka: Pengertian, Sejarah dan Penerapannya dalam Kehidupan”, Jurnal Gramedia, 11 November 2023.

mengharuskan peserta didik berangkat ekstrakurikuler pramuka tepat waktu. Ayunentyas menjelaskan, “hadir di ruangan tepat pada waktunya merupakan salah satu bentuk kedisiplinan dalam konteks pembelajaran di sekolah. Proses penanaman kedisiplinan pada peserta didik dilakukan pembina dengan penerapan langsung melalui pembiasaan tepat waktu, menasehati, dan memberikan contoh/teladan”⁵⁴. Dari telaah tersebut dapat kita simpulkan bahwa disiplin waktu pada peserta didik dapat menggunakan tindakan dan ucapan. Tindakan dilibatkan, baik dari peserta didik sendiri maupun orang lain yaitu guru/pembina Pramuka. Tindakan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik berupa penerapan pembiasaan berangkat dan melaksanakan kegiatan tepat waktu. Sedangkan tindakan dari pembina Pramuka yaitu dengan memberikan contoh/teladan kepada peserta didik. Peserta didik dibiasakan untuk hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dengan melakukan presensi rutin setiap pertemuan.

Penanaman disiplin waktu melalui ucapan diterapkan dengan mengingatkan dan menasihati siswa. Disiplin waktu diajarkan kepada siswa melalui pemberian nasihat dan peringatan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pramuka secara tepat waktu. Seperti halnya adanya kegiatan apel dimanfaatkan pembina untuk mengingatkan dan menasihati siswa berangkat tepat waktu. Penanaman disiplin waktu dalam melaksanakan tugas atau kegiatan juga diterapkan dengan mengingatkan dan menasihati siswa. Sebelum mengerjakan tugas, pembina selalu mengingatkan dan memberi nasihat kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Pembina juga memberikan penjelasan terkait batas waktu dalam mengerjakan tugas dan mengingatkan siswa untuk menyelesaikan tugas sebelum waktunya habis.

⁵⁴ Laras Dita Ayunentyas, “Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul”, *Journal Student Universitas Negeri Yogyakarta*, Tahun 2019.

Tidak hanya itu, kegiatan perkemahan juga ada penanaman kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah secara tepat waktu dalam hal ini melatih peserta didik, pembina memberlakukan hukuman bagi yang melanggar. Hukuman diberikan kepada siswa yang tidak menunjukkan sikap disiplin waktu dalam pelaksanaan kegiatan Pramuka dan menyelesaikan tugas maupun tidak solat berjamaah. Hukuman diberikan secara langsung dengan memanggil dan menegur siswa yang tidak disiplin. Apabila siswa mengulangi kesalahannya secara berulang, maka pembina akan memberikan hukuman lain. Namun pembina harus mencari tahu terlebih dahulu penyebab siswa tidak disiplin, Sebelum menasihati dan memberikan hukuman.

- b. Pembinaan Disiplin sikap pada kegiatan Latian Rutin Hari Jum'at, Kegiatan Perkembahan, Kegiatan Pelatian Lomba Pramuka

Disiplin sikap dalam kegiatan ekstrakurikuler ini yakni tertib dalam kegiatan Pramuka, seperti halnya patuh terhadap pembina, menggunakan seragam lengkap dan rapi, tertib mengerjakan tugas. Mengajarkan disiplin sikap memberikan pemahaman terlebih dahulu terkait bentuk sikap yang harus diperbuat oleh siswa. Pembina mengajarkan sikap patuh kepada siswa dengan memberikan pengertian tentang sikap patuh yang harus ditunjukkan oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan Pramuka. Sebagaimana yang diutarakan oleh Wijayani menjelaskan :

Memberikan pengetahuan atau mengajarkan nilai-nilai sebagai panduan pengembangan karakter dan perilaku yakni unsur penting dalam pendidikan karakter. Siswa akan belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang diajarkannya. Pembina memberikan penjelasan dan aturan kepada siswa dalam menanamkan sikap tertib, baik pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara umum maupun pada saat mengerjakan tugas.

Cara melatih anak disiplin sikap sebagaimana yang dijelaskan diatas adalah dengan menerapkan peraturan dan rutinitas saat latihan pramuka hari Jum'at. Ini merupakan langkah pertama yang bisa coba lakukan di pada saat kegiatan pramuka. Misalnya seperti meminta anak untuk membereskan peralatan pramuka yang sudah selesai digunakannya. Selain itu juga bias meminta peserta didik untuk merapikan pakaian seragam yang mereka kenakan. Dengan menerapkan peraturan, nantinya peserta didik akan belajar mengenai rasa tanggung jawab serta keterampilan manajemen diri.

Lantas peserta didik harus memperhatikan pembina ketika diajak berbicara, ketika bertemu menyapa lalu berjabat tangan. Tidak hanya itu, dari pihak pembina juga harus menghimbau kepada peserta didik untuk mematuhi peraturan yang sudah dijelaskan sebelum memulai kegiatan. Pembina mengajarkan disiplin dalam memakai seragam melalui pemberian penjelasan tentang kelengkapan seragam Pramuka beserta atributnya. Dan pembina juga harus mengajarkan disiplin memakai seragam dengan selalu mengingatkan siswa untuk berseragam lengkap di setiap pertemuan.

3. Analisis Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembinaan sikap kedisiplinan peserta didik MI AL Athfalayah Rejosari.

Sebelumnya tertulis bahwa faktor peggambat dari pelaksanaan kegiatan pramuka ini perlengkapan sekolah yang kurang memadai, kelengkapan admistrasi yang kurang sebagai legalitas, belum adanya kerjasama antar sekolah. Lantas, setelah peneliti analisa, peneliti menjumpai hambatan penanaman kedisiplinan yang muncul dari luar peserta didik yakni dari belum sinkronnya lingkungan keluarga dan madrasah dalam menanamkan kedisiplinan tersebut. Mengenai hal tersebut,

Tidak hanya itu, peneliti juga menganalisa bahwa faktor yang mendukung penanaman kedisiplinan di MI Al

Athfaliyyah yakni salah satunya dengan diadakannya ekstra pramuka, yang mana di dalamnya dengan diselipi materi-materi pramuka berdasarkan AD dan ART Gerakan Pramuka yang bersumber pada SKU (Surat Kecakapan Umum) Penggalang, Tri Satya yaitu tiga janji untuk anggota pramuka yang tujuan di dalamnya yakni agar anggota pramuka dapat memegang teguh janji tersebut dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari, kemudian juga Dhasa Dharma Pramuka yakni sepuluh ketentuan moral yang diharapkan semua anggota pramuka mempunyai dan membiasakan diri untuk menerapkan di kehidupan sehari-hari. Jadi, secara tidak langsung dengan adanya kegiatan pramuka di lingkungan pendidikan sekolah ini dapat mengajarkan, dan menumbuhkan sikap disiplin pada setiap anggota pramuka yang telah dikemas dalam rangkaian materi-materi pramuka.

